

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan pada penelitian ini, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.¹ Penulis meneliti bagaimana pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan yang digunakan dalam perlakuan akuntansi syariah khusus akad murabahah pada produk pembiayaan iB pensiun pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dan bersifat deskriptif. Desain deskriptif ini digunakan pada peneliti yang ingin menjawab permasalahan tentang fenomenana yang ada.² Penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan membuktikan suatu teori. Sebuah penjabaran atas suatu permasalahan yang timbul akibat dari suatu kebijakan, kebijakan yang dimaksud yaitu peraturan

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 53.

dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 (PSAK No. 102) mengenai akuntansi murabahah. Standar tersebut dapat mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk akad murabahah pada lembaga keuangan syariah yang menerapkan akad tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin di Jalan Ahmad Yani Kilometer 5,2 No.1 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70237.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun jenis data yang digunakan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi secara langsung dan data tersebut belum pernah diolah oleh orang lain.³ Data primer yang dimaksud penulis disini, yaitu:
 - 1) Data perlakuan akuntansi syariah untuk akad murabahah produk pembiayaan iB pensiun.
 - 2) Identitas informan, meliputi: nama, alamat tempat tinggal serta jabatan;

³Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 8.

b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh orang lain, sudah jadi dan biasanya data tersebut sudah di publikasikan.⁴ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ialah

- 1) Data laporan posisi keuangan atau Neraca periode Januari sampai dengan September 2017.
- 2) Tabel rincian angsuran pembiayaan iB Pensiun, struktur organisasi dan data nasabah yang dapat dipublikasikan serta data yang berasal dari jurnal maupun skripsi terdahulu.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data yaitu:

- a. Informan adalah semua pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan keterangan dan informasi tentang masalah yang diteliti, yaitu: *marketing consumer, retail marketing financing* serta *back office staff* Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna melengkapi data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

⁴*Ibid.*, hlm. 8.

1. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Wawancara digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*).

Wawancara terstruktur digunakan karena telah mengetahui informasi apa yang ingin diperoleh sehingga menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis besar dari permasalahan pokok yang diteliti agar wawancara yang sedang berlangsung dapat lebih terfokus dengan topik yang diteliti. Penulis ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi syariah produk pembiayaan iB Pensiun untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam dengan jumlah informan yang sedikit.⁵

2. Studi Dokumenter

Studi dokumenter, yaitu suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁶ menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

⁶Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 141.

perkiraan.⁷ yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁸ seluruh dokumen yang berkaitan dengan penilaian, hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat maupun laporan. Studi dokumenter yang dimaksud ialah pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui sumber data dari sejumlah buku dan dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Dokumen dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul, maka selanjutnya melakukan pengolahan data. Beberapa tahapan yang digunakan oleh penulis, antara lain:

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian serta mempelajari kembali semua data yang telah terkumpul. Kemudian untuk mengetahui data tersebut apakah telah memenuhi kriteria yang ditetapkan maka dilakukan koreksi terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh hasil data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Verification* (Verifikasi), yaitu peninjauan kembali terhadap kegiatan yang dijalankan sebelumnya.⁹ Peninjauan ini mengenai

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 121.

⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 183.

data transaksi perlakuan akuntansi syariah pada produk pembiayaan iB Pensiun.

- c. Interpretasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian. Keandalan orang yang memberikan informasi menjadi salah satu hal penting terhadap validitas interpretasi serta menafsirkan dengan menggunakan pengetahuan teoritis yang dimiliki.¹⁰

2. Teknik Analisis Data

Analisis artinya setelah data diolah dan diuraikan dalam teknik pengolahan data, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Data yang diperoleh dari metode wawancara dan studi dokumenter mengenai perlakuan akuntansi syariah produk pembiayaan iB muamalat pensiun Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin dibahas dan dianalisis secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis perlakuan akuntansi syariah.

Dengan diberlakukannya ketentuan transparansi bagi perbankan syariah, maka telah dikeluarkan pernyataan standar akuntansi keuangan untuk transaksi kegiatan usaha dengan mempergunakan akuntansi berdasarkan kaidah syariah.¹¹

¹⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Displin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 195.

¹¹Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktek* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 61.

Adapun intepretasi mengacu pada kriteria penilaian standar perlakuan akuntansi syariah dengan perhitungan bahwa 100% dibagi menjadi 3 poin, sehingga pengakuan dan pengukuran memiliki bobot 33,33333%, penyajian 33,33333% dan pengungkapan 33,33333%. Adapun rincian penilaian, antara lain:

a. Kriteria Sesuai

Seluruh penerapan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan telah sejalan antara perlakuan akuntansi syariah untuk produk pembiayaan iB pensiun yang diterapkan oleh Bank Muamalat dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 (PSAK No. 102) mengenai akuntansi murabahah dengan rentang bobot 71,428565% – 100%.

b. Kriteria Kurang Sesuai¹²

Terdapat beberapa penerapan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan tidak sejalan antara perlakuan akuntansi syariah untuk produk pembiayaan iB pensiun yang diterapkan oleh Bank Muamalat dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 (PSAK No. 102) mengenai akuntansi murabahah dengan rentang bobot 38,095235% – 66,66666%.

¹²Ahmad Fajar Firmansyah, “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Jual Beli Murabahah Berdasarkan PSAK 102” (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), hlm. 107.

c. Kriteria Tidak Sesuai

Seluruh penerapan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan tidak sejalan antara perlakuan akuntansi syariah untuk produk pembiayaan iB pensiun yang diterapkan oleh Bank Muamalat dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 102 (PSAK No. 102) mengenai akuntansi murabahah dengan bobot dibawah 33,33333%.